

**TRANSMISI KESENIAN ANGKLUNG DOG DOG LOJOR
MELALUI PENDIDIKAN INFORMAL
DI KASEPUHAN SINAR RESMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Musik



Oleh:

Aria

2108617

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**TRANSMISI KESENIAN ANGKLUNG DOG DOG LOJOR
MELALUI PENDIDIKAN INFORMAL
DI KASEPUHAN SINAR RESMI**

Oleh

Aria

2108617

Sebuah skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Musik
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Aria 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan

Dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**TRANSMISI KESENIAN ANGKLUNG DOG DOG LOJOR
MELALUI PENDIDIKAN INFORMAL
DI KASEPUHAN SINAR RESMI**

Aria
2108617

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Sukanta, S.Kar, M.Hum.
NIP. 196209171989031002

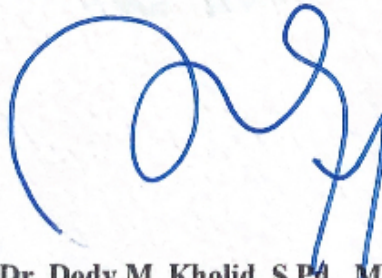
Pembimbing II



Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.pd, M.sn
NIP. 197405012001121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik



Dr. Dody M. Kholid, S.Pd., M.Sn
NIP. 197406012001121003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji transmisi kesenian Angklung Dog Dog Lojor melalui pendidikan informal di komunitas adat Kasepuhan Sinar Resmi, Kabupaten Sukabumi. Kesenian ini merupakan bagian integral dari ritual adat dan identitas budaya masyarakat Kasepuhan yang diwariskan secara turun-temurun di luar lembaga formal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pewarisan kesenian berlangsung secara bertahap melalui empat tahapan: pengenalan alat musik, observasi latihan dan pertunjukan, pelatihan langsung, serta keterlibatan dalam pertunjukan adat. Pola transmisi berlangsung secara vertikal dan oblique, dengan dukungan suasana belajar yang terbuka, partisipatif, dan berbasis komunitas. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi teknis, tetapi juga mengandung nilai spiritual, sosial, dan filosofis masyarakat adat. Temuan dianalisis dengan teori *experiential learning* (Kolb), *social learning* (Bandura), *communities of practice* (Lave & Wenger), serta konsep pendidikan informal dan transmisi budaya menurut Koentjaraningrat. Hasil penelitian menegaskan bahwa pendidikan informal berbasis komunitas mampu melestarikan kesenian tradisional sekaligus membentuk identitas budaya generasi muda.

Kata Kunci: transmisi budaya, pendidikan informal, angklung dog dog lojor, kasepuhan sinar resmi

ABSTRACT

This study aims to examine the transmission of Angklung Dog Dog Lojor art through informal education in the Kasepuhan Sinar Resmi indigenous community, Sukabumi Regency. This art form is an integral part of the traditional rituals and cultural identity of the Kasepuhan community, which has been passed down from generation to generation outside of formal institutions. This study employs a qualitative method with an ethnographic approach through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the transmission of art occurs gradually through four stages: introduction to musical instruments, observation of practice and performances, direct training, and involvement in traditional performances. The transmission pattern occurs vertically and obliquely, supported by an open, participatory, and community-based learning environment. This learning is not only technically oriented but also contains the spiritual, social, and philosophical values of the indigenous community. The findings were analyzed using the theories of experiential learning (Kolb), social learning (Bandura), communities of practice (Lave & Wenger), as well as the concepts of informal education and cultural transmission according to Koentjaraningrat. The research findings confirm that community-based informal education is capable of preserving traditional arts while shaping the cultural identity of the younger generation.

Keywords: *cultural transmission, informal education, angklung dog dog lojor, kasepuhan sinar resmi*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pendidikan Informal.....	7
2.2 Transmisi Budaya.....	9
2.3 Pelestarian dan Pewarisan Kesenian Tradisional	10
2.4 Masyarakat Adat Kasepuhan Sinar Resmi	12
2.5 Angklung Dog Dog Lojor	16
2.6 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Informan Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	24

3.6 Uji Keabsahan Data.....	26
3.7 Prosedur Penelitian.....	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Penyajian Data dan Hasil Penelitian	34
4.2.1 Praktik Pendidikan Informal dalam Pewarisan Kesenian	35
4.2.2 Strategi Transmisi Keterampilan Bermain Angklung Dog Dog Lojor	38
4.2.3 Pengaruh Proses Transmisi terhadap Keberlangsungan Kesenian.....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	48
4.3.1 Analisis Praktik Pendidikan Informal	49
4.3.2 Analisis Pola Transmisi Budaya	52
4.3.3 Analisis Keberlanjutan dan Tantangan Regenerasi.....	54
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Implikasi.....	59
5.2.1 Segi Teoritis	59
5.2.2 Segi Praktis.....	60
5.3 Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumah Adat Kasepuhan (Imah gede)	12
Gambar 2. 2 Rumah Tradisional Kasepuhan Sinar Resmi.....	13
Gambar 2. 3 Panen raya Kasepuhan Sinar Resmi.....	14
Gambar 2. 4 Upacara Adat Seren Taun	15
Gambar 2. 5 Angklung Dog Dog Lojor	16
Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif.....	25
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Lokasi Kampung Adat Kasepuhan Sinar Resmi	29
Gambar 4. 2 Suasana Kampung Adat	30
Gambar 4. 3 Struktur Adat Kasepuhan Sinar Resmi.....	31
Gambar 4. 4 <i>Leuit</i> (Tempat Penyimpanan Padi).....	32
Gambar 4. 5 Kesenian Angklung Dog Dog Lojor	33
Gambar 4. 6 Para informan, Bapak Ohom, Bapak Sukarna dan Dede	34
Gambar 4. 7 Bapak Sukarna Mengajarkan Dede	35
Gambar 4. 8 Tempat Latihan (Ajeng)	36
Gambar 4. 9 Wawancara Bersama Abah Asep (Pupuhu Adat)	37
Gambar 4. 10 Tokoh Adat dan Pelaku Seni	43
Gambar 4. 11 Transmisi Kesenian	45
Gambar 4. 12 Visualisasi Strategi Pelestarian Kesenian yang di lakukan Kasepuhan Sinar Resmi	47
Gambar 4. 13 Siklus Experiental Learning Kolb dalam Konteks Pewarisan Kesenian Angklung Dog Dog Lojor	49
Gambar 4. 14 Pola Interaksi Sosial dalam pembelajaran Informal (Bandura)	51
Gambar 4. 15 Skema Pola Pewarisan Budaya Angklung Dog Dog Lojor.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Transmisi oleh Cavalli-Sforza dan Feldman.....	10
Tabel 2. 2 Nama dan Struktur Kesenian Angklung Dog Dog Lojor.....	17
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Panduan Observasi.....	24
Tabel 4. 1 Tahapan Pembelajaran Kesenian Angklung Dog Dog Lojor di Kasepuhan Sinar Resmi	40
Tabel 4. 2 Nilai-Nilai Budaya dalam Pendidikan Informal Pewarisan Angklung Dog Dog Lojor	50
Tabel 4. 3 Perbandingan Transmisi Vertikal dan Oblique	52
Tabel 4. 4 Tantangan serta Strategi Regenerasi Kesenian Angklung Dog Dog Lojor.....	55

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. (2022). Komunikasi Efektif Dan Keteladanan Sebagai Alat Pendidikan Untuk Pewarisan Budaya Jawa “Tepa Slira” Dan “Empan Papan” Pada Anak. *Titian Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 351–364. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22162>
- Akhmar, A. M., Rahman, F., Supratman, S., Hasyim, H., & Nawir, M. (2023). The Cultural Transmission of Traditional Ecological Knowledge in Cerekang, South Sulawesi, Indonesia. *Sage Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231194160>
- Arrasiansi, A. M., & Pramukanto, Q. (2023). Perencanaan Lanskap untuk Pelestarian Budaya Kasepuhan Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi Berbasis Bioregion. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 15(1), 42–51. <https://doi.org/10.29244/jli.v15i1.40661>
- Astuti, Y., & Samsuri, S. (2022). Nilai Religius Islam Dalam Syair Seni Rapa’i Geleng. *Jurnal Imajinasi*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.26858/i.v6i2.38450>
- Ata, A. R., Tobing, S. m., & Avianty, D. (2024). Peran Pendidikan Sejarah Dalam Mempertahankan Identitas Dan Budaya Lokal Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Waibakul Sumba Tengah. *Maharsi*, 6(3), 126–142. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v6i3.473>
- Azki, P. H., & Hendra, H. (2023). Transmisi Tradisi Rentak Kudo Sebagai Pertahanan Budaya Pada Kawasan Adat Desa Tarutung Kerinci. *Al Ma Arief Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 5(1), 21–30. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v5i1.5200>
- Bagus Prabowo, Y. (2021). KASEPUHAN CIPTAGELAR: PERTANIAN SEBAGAI SIMBOL BUDAYA & KESELARASAN ALAM. *Jurnal Adat Dan Budaya*, 3(1).
- Bata, F., & Rona, M. S. S. (2022). Tuturan Adat Dalam Ritual Puju Awu Pada Masyarakat Desa Wolofeo Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende. *Retorika Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 95–105. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v3i1.1913>
- Darmayanti, T. E., & Bahauddin, A. (2021). Produksi Ruang Pada Kesenian Laesan Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Jawa Tengah. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 290–300. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.973>
- Dewi, A. A., Dayati, U., & Rasyad, Ach. (2020). Manjing : Proses Regenerasi Pengrajin Marmer. *Diklus Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.27689>
- Endang, :, Stie, N., & Sukabumi, P. (n.d.). *GOD WHEN SMILING CREATED HIM (KASEPUHAN SINAR RESMI OF SUKABUMI REGENCY WEST JAVA INDONESIA)*.

- Erlangga, H., & Rustiadi, S. (n.d.). *International Journal of Current Science Research and Review VRIO Analysis in the Commercialization of the Traditional Music Industry*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i2-80>
- Firdaus, D. (2024). Upaya Pemberdayaan Desa Adat Kasepuhan Sinar Resmi Sebagai Wisata Edubudaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(2), 188–192. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v4i2.228>
- Fitriasari, E. T. (2022). The Urgency of Cultural Revitalization in the Indonesia-Malaysia Border Region. *International Journal of Social Science*, 1(5), 569–574. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.1296>
- Hasan, N. A. I., Wijayanti, Y., & Ratih, D. (2023). Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Dan Pemanfaatan Potensi Budaya Pada Masyarakat Kampung Adat Kuta Tambaksari Kabupaten Ciamis. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 463. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.8998>
- Hikmah, N. U., & Pahlevi, R. W. (2023). Dakwah Kultural (Adat Peucicap Aneuk Di Aceh Besar Tinjauan Komunikasi Nonverbal). *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1487–1502. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.959>
- Hufty, M. (2020). Indigenous peoples and local communities. In *Essential Concepts of Global Environmental Governance* (pp. 125–128). Taylor and Francis Inc. <https://doi.org/10.4324/9780367816681-53>
- Huzaini, H. (2024). Corak Islam Pada Adat Perkaiwnan Lampung Pepadun. *Ajme*, 1(2), 131–146. <https://doi.org/10.61650/ajme.v1i2.551>
- Indriyani, P. D. (2022). Nilai-Nilai Religius Dalam Kesenian Tradisional Masyarakat Banjar. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v2i1.6171>
- Ismanto, T. Y., Toruan, T. S. L., Widodo, P., Taufik, R. M., & Aritonang, S. (2025). Fenomenologi Peran Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Dan Identitas Budaya Di Papua Pegunungan. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 1302. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4189>
- Latuheru, R., & Muskita, M. (2020). Enkulturasi Budaya Pamana. *Badati*, 2(1), 107–113. <https://doi.org/10.38012/jb.v2i1.411>
- Makbul, M. (2021). *Karakteristik Pendidikan Islam Di Masa Klasik Dan Modern*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d7g5a>
- Manurung, H., & Labobar, Y. K. (2022). IMPLEMENTASI BUDAYA DUAN LOLAT DALAM PERKAWINAN UNTUK MEMPERKOKOH HUBUNGAN KEKERABATAN (Studi Kasus Budaya Duan Lolat Di Desa Waturu). *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32585/cessj.v4i1.2466>

- Mawaddahni, S., Wulandari, L. D., & Nugroho, A. M. (2021). Tata Spasial Permukiman Kasepuhan Sinar Resmi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 19(2), 97–109. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2021.019.02.9>
- Mohzana, Murcahyanto, H., & Faizin, A. (2022). Tari Rudat Anak Lembah Gunung Rinjani. *Journal Ilmiah Rinjani Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(2), 17–26. <https://doi.org/10.53952/jir.v10i2.417>
- Mulya, S. A., Suparli, L., & Budi, D. S. U. (2023). Fungsi, Instrumentasi Dan Pertunjukan Kesenian Bangkong Réang Di Desa Lebak Muncang. *Awilaras*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26742/jal.v8i1.2611>
- Mulyono, A. S. (2023). Pendidikan Sebagai Wadah Pengembangan Potensi Mahasiswa PGSD Dalam Membangun Budaya Lokal. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2221–2230. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5832>
- Nathania, P. O., Hadiwijoyo, S. S., & Kudubun, E. E. (2024). Analisis Peran Aktor Dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Tari Thengul. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 4303–4313. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4019>
- Nuranisa, N., Aprilia, A., Halimah, S. N., & Mandasari, M. (2023). Kepercayaan Masyarakat Adat Dan Modernisasi Di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 337–347. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i4.8088>
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>
- Nuriana, D., & Sugianto, A. (2022). Seni Besutan Jombang Jawa Timur: Kondisi Dan Strategi Pengemasan Di Sekolah. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 10(1), 88–95. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i1.6416>
- Ohorella, N. R., Natalia, R. D., Anggraini, D., & Yusnitasari, T. (2024). Strategi Komunikasi Pelestarian Budaya Tari Tradisional Jaipong Di Era Modernisasi Pada Sanggar Eschoda Management. *Caraka Indonesian Journal of Communications*, 5(2), 115–129. <https://doi.org/10.25008/caraka.v5i2.186>
- Permana, I., Dewi, R., Budhiana, J., Mariam, I., Novianty, L., Utami, R. N., Sanjaya, W., & Ede, A. R. L. (2021). Socio-Cultural Approach on Disaster Risk Management of Sirnaresmi Customary Village, West Java. *Research Horizon*, 1(4), 136–142. <https://doi.org/10.54518/rh.1.4.2021.136-142>
- Prasetyo, D. A., & Syafrini, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 47–57. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.721>

- Pratama, N. P., Irwan, I., & Wilman, W. (2022). Pelestarian Kesenian Gondang Brogong Sebagai Upaya Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal Di Pasir Pengaraian. *Bercadik Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.26887/bcdk.v5i1.2486>
- Pudjiastuti, S. R., Hadi, N., Arfani, H., Akbar, R. P., & Tajudin, A. S. (2021). The Culture and Local Wisdom of the Indigenous People Kasepuhan Sinar Resmi. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(2), 198–202. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.4067>
- Purba, A., Situmorang, P. C., Sigiro, D. S., Manullang, D. Y., & Saragih, R. (2024). Nilai Sosial Dan Budaya Dalam Komunikasi Bahasa Batak Toba Pada Mambosuri: Sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2). <https://doi.org/10.31571/bahasa.v13i2.8513>
- Rambe, R. H., Simatupang, A. Y., & Nasution, A. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam Di Nusantara: Dari Pengajian Hingga Era Kontemporer. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2370–2385. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1211>
- Rengganis, L. D., Faturrahim, F., & Kurniansah, R. (2021). Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Rumah Adat Dusun Beleq Desa Wisata Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *JRTour*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.994>
- Sapari, Y. (2023). Etnografi Etnografi Komunikasi Komunitas Walagri Dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Karinding. *Sosfilkom Jurnal Sosial Filsafat Dan Komunikasi*, 16(2), 88–109. <https://doi.org/10.32534/jsfk.v16i2.3272>
- Sari, L. I., & Rasmida, R. (2023). “Suara Tubuh” Interpretasi Pantun Ronggiang Pasaman Ke Dalam Bentuk Penciptaan Karya Tari. *Ulil Albab Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 4422–4434. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i9.2165>
- Shaleh, T. W. (2022). *Nilai-Nilai Budaya Dalam Pendidikan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/4qnu8>
- Sonia, T., & Sarwoprasodjo, S. (2020). Peran Lembaga Adat Dalam Pelestarian Budaya Masyarakat Adat Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Tasikmalaya. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [Jskpm]*, 4(1), 113–124. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.1.113-124>
- Subhi, M. (2024). Adat Istiadat Dan Faktor-Faktor Yang Dapat Menghilangkannya (Studi Kasus Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan). *Jau*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.47498/jau.v3i1.3231>
- Supriatna, R. N., & Supriatna, N. (2023). Pelestarian Kesenian Gembyung Di Padepokan Dangiing Dongdo Kabupaten Subang. *Swara*, 3(3), 95–102. <https://doi.org/10.17509/swara.v3i3.31407>

- Syamsir, S., Jumiati, J., Putri, N. E., & Putra, I. (2023). Pelestarian Seni Tradisional Randai Dalam Arus Globalisasi: Refleksi Pengalaman Pengabdian Masyarakat Di Kenagarian Padang Laweh Malalo, Tanah Datar. *Jess (Journal of Education on Social Science)*, 7(2), 207. <https://doi.org/10.24036/jess.v7i2.539>
- Tahan, A., Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2021). Peranan Tokoh Adat Dalam Melastarikan Kebudayaan Lokal Di Desa Lakanmau. *Jurnal Poros Politik*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32938/jppol.v3i1.1960>
- Takdir, M., & Hosnan, M. (2021). Revitalisasi Kesenian Batik Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya Dan Agama: Peran Generasi Muda Dalam Mempromosikan Kesenian Batik Di Pamekasan Madura. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 366–374. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1284>
- Tangahu, A. K. T., Wantu, T., & Puluhulawa, M. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Adat Aqiqah Di Gorontalo. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i1.540>
- Toyibah, L. H., Permanasari, A. T., & Hadiyatno, H. (2024). Pola Pewarisan Tari Cokek Sipatmo Dikampung Wisata Budaya Tehyan Kota Tangerang. *Gesture Jurnal Seni Tari*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24114/gjst.v13i1.55518>
- Undiana, N. N., Warsana, D., Johari, A., Drama, S., & Dan Musik, T. (2021). *Accompaniment for Contemporary Artist in the Making of Documentary Film About Cultural Values at Kasepuhan Ciptagelar Indigenous Community Iwan Pranoto*.
- Wakih, A. A., Masunah, J., Narawati, T., & Rakhmat, C. (2023). Ideologi Sosial Dalam Kesenian Tradisional Angklung Sereb: Dari Alat Perjuangan Hingga Sebagai Sarana Hiburan Masyarakat. *Panggung*, 33(2), 225–241. <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i2.2586>
- Yasa, I. W. S. (2023). Meningkatkan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Hindu Di Pasraman. *Japam (Jurnal Pendidikan Agama)*, 3(02), 163–173. <https://doi.org/10.25078/japam.v3i02.2679>
- Yunida, N. H., Utami, N. W., & Sunindya, B. R. (2024). Karakteristik Kepesertaan JKN Di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. *Ijhimr*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.31290/ijhimr.v1i2.4994>
- Zurwanty, R. H., Fatmariza, F., & Dewi, S. F. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Lokal Masyarakat Minangkabau Dalam Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38801>